

## BAB III

### METODE PENELITIAN

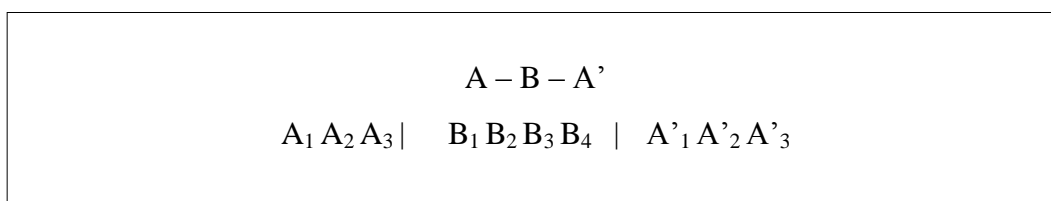
#### 1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)*, peneliti memilih metode SSR menyesuaikan dengan keadaan pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan tidak berkerumun dengan banyak orang, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antar dua variabel yang berbeda. Menurut Sugiyono (dalam Lestari, 2017, hlm. 112) “metode eksperimen itu adalah suatu metode yang penelitian yang berusaha mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Sementara menurut Arikunto (dalam Lestari 2017, hlm. 112) menjelaskan bahwa “metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Metode penelitian ini mengacu pada metode penelitian *single subject research*. Merujuk pada Sunanto (2006) penelitian ini diharapkan mampu mengungkap seberapa kuat pengaruh media pop-up book untuk mencegah perilaku bullying anak usia dini dengan subjek yang lebih terbatas. Terbatasnya subjek penelitian ini dikarenakan *single subject research* menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. *Single subject research* merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan yang diberikan kepada konseli secara berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Desain penelitian *one-group pretest-posttest* ini terdapat *pretest* sebelum mendapatkan perlakuan. Penelitian SSR ini sendiri tidak digunakan untuk membandingkan kinerja antar kelompok, melainkan membandingkan subjek penelitian subjek penelitian yang sama dalam kondisi yang berbeda. *One-group pretest-posttest design* digunakan apabila ada satu kelompok yang diberikan perlakuan, kemudian dimaksudkan untuk membandingkan keadaan sebelum dan

sesudah diberikan perlakuan (Lestari dan Yudhanegara, 2015, hlm. 122). SSR atau *single subject research* pada penelitian ini menggunakan desain A-B-A', dimana A merupakan kondisi *baseline*. *Baseline* adalah perkiraan terbaik saat terjadinya perlakuan/intervensi belum dilakukan. B sendiri merupakan kondisi intervensi. Kondisi intervensi merupakan kondisi dimana suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur pada saat kondisi tersebut dan A' merupakan fase intervensi sehingga bisa menarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dibawah ini merupakan rancangan dari penelitian SSR:



**Gambar 3.1 Rancangan Desain Penelitian *Single Subject Research***

## 1.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 orang yang diambil dari salah satu TK di Subang.

## 1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Purwadadi Kaliwadas pada saat jam pulang sekolah tahun ajaran 2021/2022. Rencana penelitian *Single Subject Research* ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2021/2022. Lama penelitian ini kurang lebih dua bulan.

## 1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan arahan peneliti untuk melaksanakan proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Rencana pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih sebanyak 12 kali pertemuan, dimana 3 sesi pada fase *baseline* 1 (A), 4 sesi merupakan fase *intervensi* (B1), dan 3 sesi merupakan fase *baseline* 2 (A'). Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1.4.1 Tahap Awal

Pada tahap pertama dalam penelitian ini mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tes kepada subjek penelitian. Hal yang dilakukan

pada fase ini adalah sebagai berikut: a) menentukan subjek penelitian yang akan diberikan intervensi atau perlakuan oleh peneliti yaitu 4 orang anak dari Kecamatan Purwadadi, b) mempersiapkan bahan media yang akan digunakan pada saat fase awal dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau pedoman treatment sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian c) Bekerja sama dengan orang tua anak dan masyarakat sekitar dalam mempersiapkan perlakuan dan waktu pelaksanaan penelitian d) bekerjasama dengan orang tua anak dan masyarakat sekitar dalam mempersiapkan perlakuan dan waktu pelaksanaan penelitian e) melakukan fase awal baseline 1 untuk mengetahui karakter subjek penelitian sebelum diberikan perlakuan intervensi dengan menggunakan media *pop-up book*. Fase baseline 1 ini dilakukan sebanyak kurang lebih 3 kali yang bertujuan untuk mendapatkan data yang stabil.

### **3.4.2 Tahap Perlakuan**

Pada tahap perlakuan, dilaksanakan setelah melakukan fase baseline 1. Intervensi dilakukan selama kurang lebih 1 jam setiap satu kali pertemuan. Setiap pertemuan, subjek penelitian diperlihatkan buku *pop-up* dan anak akan pun akan menyimak dan memahami cerita atau pesan yang disampaikan dalam buku *pop-up* tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan intervensi dalam penelitian sebagai berikut : a) Kegiatan pertama yaitu mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengkondisikan tempat atau ruangan yang digunakan agar nyaman pada saat pelaksanaan intervensi, b) Kegiatan inti disini yaitu memperlihatkan buku *pop-up* yang akan dilihat oleh anak. Anak akan melihat dan mendengarkan cerita *pop-up book* yang mengandung nilai-nilai karakter yang bisa dibiasakan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, dan melakukan evaluasi bersama, c) Kegiatan penutup diantaranya refleksi terhadap kegiatan yang telah selesai dilakukan.

### **3.4.3 Tahap Akhir**

Tahap berikutnya yaitu tahap baseline-2. Tahap ini merupakan pengulangan dari baseline 1 yang dilakukan sebagai evaluasi guna melihat adakah pengaruh pemberian intervensi pada penanaman nilai pendidikan karakter untuk mencegah perilaku *bullying* pada anak. Treatment yang digunakan adalah menerapkan pembiasaan nilai-nilai karakter melalui media *pop-up book*. Dan hasil dari

baseline-2 akan terlihat apakah ada pengaruh dari media *pop-up book* dalam mencegah perilaku *bullying* anak dengan membandingkan baseline-1 dan hasil dari fase baseline-2.

### 3.5 Instrumen Dan Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Suharsimi (2013, hlm. 101) dalam buku manajemen penelitian menjelaskan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Sejalan dengan pendapat diatas, instrumen pada penelitian dapat menjadi sarana dalam pengambilan data penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perilaku anak terhadap nilai pendidikan karakter sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa instrumen lembar observasi. Bentuk instrumen ini adalah skala likert dengan kategori jawaban Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KK), Sering (SR), Selalu (SLL).

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Mencegah Perilaku *Bullying* Menggunakan Media *Pop-Up Book***

Variabel I	Bentuk	Aspek	Indikator	Pernyataan
Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Physical bullying</i> (Fisik)	Cara mencegah perilaku <i>bullying</i>	1. Memukul 2. Mendorong 3. Mencubit 4. Menendang	1. Menyukai hal-hal yang berbau kekerasan 2. Sering mengganggu orang lain 3. Tidak memikirkan konsekuensi dari suatu perbuatan

	<p><i>Bullying verbal</i> (Lisan)</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengejek</li> <li>2. Memanggil dengan sebutan buruk</li> <li>3. Memanggil dengan nama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perbuatan buruk pada orang lain tanpa merasa bersalah</li> <li>2. Tidak menunjukkan penghargaan terhadap orang lain</li> <li>3. Menunjukkan sikap permusuhan pada orang lain</li> <li>4. Kurang bisa bekerja sama dengan orang lain</li> <li>5. Memiliki keinginan untuk mendominasi (senang memberi perintah)</li> <li>6. Hanya bergaul dengan orang-orang tertentu</li> <li>7. Emosi meledak-ledak</li> </ol>
--	---	--	--	---

				8. Tidak sabaran 9. Ngotot dalam berbicara 10. Lepas kendali saat marah 11. Tidak suka melihat orang lain lebih baik 12. Senang menyerang pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatnya 13. Suka memaksakan kehendak pada orang lain 14. Mengintimidasi orang lain dengan kekuasaan yang dimiliki
	<i>Bullying relational</i> (pengabaian)		1. Sinis 2. Menyepelakan 3. Merusak barang-barang	1. Tidak peduli melihat penderitaan orang lain 2. Kurang sensitif terhadap reaksi atau

				<p>ekspresi orang lain</p> <p>3. Acuh dan tidak memiliki keinginan membantu</p> <p>4. Mementingkan diri sendiri</p> <p>5. Mudah tersinggung karena hal sepele</p> <p>6. Bersikap tidak sopan</p> <p>7. Senang menonjolkan diri/sombong</p> <p>8. Serakah terhadap suatu hal</p> <p>9. Suka bermain curang</p> <p>10. Senang melihat orang lain dalam kesulitan</p> <p>11. Mencari kambing hitam atas kesalahan yang diperbuat</p> <p>12. Memiliki</p>
--	--	--	--	---

				kecenderungan untuk melanggar aturan (tidak disiplin)
--	--	--	--	---

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dengan menggunakan pedoman observasi berupa lembar observasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang mengacu pada indikator perilaku *bullying*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 205) observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang kapan, apa yang akan diamati, dan dimana tempat penelitiannya.

Observasi dalam penelitian *single subject research* ini menurut (Susanto, 2005) dilakukan untuk mengamati, mencegah dan meniadakan perilaku negatif peserta didik. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai upaya mengumpulkan data langsung dari lapangan terkait perkembangan perilaku anak. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran sikap, perilaku, serta interaksi antar anak.

#### 3.6.2 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar (Arikunto, 2006, hlm 156). Menurut (Sugiyono, 2010) studi dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data dengan mengkaji dokumen tertulis, yang dapat berupa data, gambar, tabel, diagram. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan gambar-gambar yang menggambarkan kondisi faktual tentang cara mencegah perilaku *bullying* pada anak. Dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai laporan peneliti berupa foto perilaku anak dalam proses pembelajaran, dan foto guru saat pembelajaran.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil treatment selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan biasanya setelah sumber data dari responden sudah terkumpul. Menurut Sunanto (2005 hlm. 21) menjelaskan bahwa penelitian subjek tunggal dengan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku, data pada penelitian subjek tunggal ini di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan berlangsung. Hasil penelitian deskriptif ini berupa deskriptif *single subject* baseline-1, intervensi, dan baseline-2. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut adalah:

a. Deskriptif *single subject* Baseline-1

Data baseline-1 yang dikumpulkan dengan cara observasi digunakan untuk mengetahui frekuensi perkembangan perilaku anak yang diambil selama 3 sesi untuk data baseline-1. Hasilnya berupa tabel hasil pengukuran data, dan grafik data hasil perkembangan perilaku.

b. Deskriptif *single subject* Intervensi

Data intervensi dilakukan sebanyak 4 sesi. Kegiatan pelaksanaan intervensi dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan stimulus pada subjek dengan memberikan kesempatan subjek untuk menyampaikan pendapatnya. Pengukuran data menggunakan instrument observasi pada intervensi yaitu berupa tabel pengukuran data intervensi, dan grafik data hasil intervensi perkembangan perilaku.

c. Deskriptif *single subjek* Baseline-2

Data baseline-2 dilaksanakan untuk melihat apakah mencegah perilaku *bullying* menggunakan media *pop-up book* dapat berdampak baik pada perkembangan perilaku anak. Baseline-2 dilaksanakan selama 3 sesi. Hasil pengukuran data menggunakan instrument pedoman observasi dengan

menggunakan tabel pengukuran data baseline-2, dan grafik data hasil baseline-2 perkembangan perilaku anak.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data pada penelitian subjek tunggal menggunakan analisis antar kondisi dan dalam kondisi dimana terdapat beberapa bagian penting yang dianalisis seperti yang dipaparkan oleh (Susanto, 2005) hlm. 96 yaitu stabilitas data, kecenderungan data, rata-rata dari setiap kondisi, dan data yang akan di *overlapping*. Analisis dalam kondisi adalah menganalisis perubahan data dalam satu kondisi, seperti kondisi baseline atau kondisi intervensi. Analisis dalam kondisi menganalisis, panjang kondisi, tingkat stabilitas, kecenderungan arah, dan perubahan level. Perhitungan tingkat kecenderungan stabilitas subjek dengan rumus:

Rentang Stabilitas = Nilai Tertinggi x Kriteria Stabilitas

$$\text{Mean Level} = \frac{\text{Sigma data}}{\text{Panjang data}}$$

Batas Atas = Mean level + (0,5 x Rentang stabilitas)

Batas Bawah = Mean level – (0,5 x Rentang stabilitas)

$$\text{Presentase Stabilitas} = \frac{\text{Banyak data point yang ada dalam rentang}}{\text{Banyaknya point}}$$